



STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

KODE DOKUMEN
BPI/PPMI/FO.A03/04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)		Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan		MKI 405	Kesehatan Masyarakat	T2		IV	Agustus 2023
Otoritas / Pengesahan		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ka. PRODI	
		Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH			Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK						
	SIKAP	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta hak asasi manusia (S2) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3) 3. Menghargai keberagaman, keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)					
	PENGETAHUAN	1. Menguasai teori dasar ilmu kesehatan masyarakat sesuai dengan 8 kompetensi utama kesehatan masyarakat (P1) 2. Menguasai 10 layanan esensial kesehatan masyarakat (P2) 3. Menguasai konsep analisis, assessment, pembangunan dan perencanaan serta penganggaran program kesehatan dalam upaya memberdayakan masyarakat (P3) 4. Menguasai prinsip dasar promosi kesehatan dan upaya pencegahan yang efektif dalam upaya memberikan informasi yang benar terhadap masalah kesehatan (P4) 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P5)Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P8) 6. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bidang industry (P9)					

	KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1) 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU-3) 3. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan mudah di masyarakat atau komunitas (KU-4)
	KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat (P1) 2. Mampu mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dan bahaya kesehatan dalam masyarakat. (P2) 3. Mampu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat (P3) 4. Mampu menggerakkan kemitraan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan (P4) 5. Mampu mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan individual dan masyarakat (P5) 6. Mampu memimpin dan berfikir sistem (P9) 7. Mampu mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan berbasis penduduk dan individu (P10) 8. Menguasai kemampuan inter profesional colaboration untuk menyelesaikan masalah kesehatan (P12) 9. Mampu mengkaji pengembangan ilmu pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bidang Industri (KK 8) 10. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan industri (KK 9)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CMPK 1	Kepemimpinan dan berfikir system
	CMPK 2	Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat
	CMPK 3	Cara berfikir secara sistemik
	CPMK 4	Teori sistem pendekatan aksioma (1)
	CPMK 5	Teori sistem pendekatan aksioma (2)
	CPMK 6	Praktik berfikir system
	CMPK 7	Sistem kesehatan Indonesia
	CMPK 8	Karakteristik pemimpin dalam organisasi pembelajar
	CPMK 9	Karakter personal mastery dan mental model pemimpin

	CPMK 10	Karakter shared vision dan team learning seorang pemimpin
	CPMK 11	Persiapan pelaksanaan acara diskusi, seminar dengan pendekatan system
	CPMK 12	Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem Kesehatan
	CPMK 13	Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan
	CPMK 14	Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan
	Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)	
	SUB-CPMK 1	Memahami manfaat mempelajari mata kuliah Kepemimpinan dan Berfikir Sistem
	SUB-CPMK 2	Mampu Memahami Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat
	SUB-CPMK 3	Mampu Memahami Cara berfikir secara sistemik
	SUB-CPMK 4	Mampu Memahami Teori sistem pendekatan aksioma (1)
	SUB-CPMK 5	Mampu Memahami Teori sistem pendekatan aksioma (2)
	SUB-CPMK 6	Mampu Memahami Praktik berfikir system
	SUB-CPMK 7	Mampu Memahami Sistem kesehatan Indonesia
	SUB-CPMK 8	Mampu Memahami Karakteristik pemimpin dalam organisasi pembelajar
	SUB-CPMK 9	Mampu Memahami Karakter personal mastery dan mental model pemimpin
	SUB-CPMK 10	Mampu Memahami Karakter shared vision dan team learning seorang pemimpin
	SUB-CPMK 11	Mampu Memahami Persiapan pelaksanaan acara diskusi, seminar dengan pendekatan system
	SUB-CPMK 12	Mampu Memahami Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem Kesehatan

	SUB-CPMK 13	Mampu Memahami Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan
	SUB-CPMK 14	Mampu Memahami Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem dalam kesehatan masyarakat. Seorang pemimpin kesehatan masyarakat harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan apa yang menjadi fungsi inti dari kesehatan masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini maksud dari fungsi inti kesehatan masyarakat adalah tahapan bagaimana sebuah program atau sistem pelayanan kesehatan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Sistem kesehatan masyarakat dapat berjalan dengan baik apabila sebagai petugas kesehatan masyarakat mampu menerapkan prinsip berfikir sistem pula. Hal ini dikarenakan berfikir sistem dalam kesehatan masyarakat merupakan hal terpenting yang harus dimiliki setiap individu untuk melakukan kegiatan yang ada di dalam organisasi kesehatan masyarakat karena sistem memiliki prinsip bersama dan saling berkaitan satu dengan lainnya dan tidak dapat berdiri sendiri-sendiri.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kepemimpinan dan berfikir system 2. Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat 3. Cara berfikir secara sistemik 4. Teori sistem pendekatan aksioma (1) 5. Teori sistem pendekatan aksioma (2) 6. Praktik berfikir system 7. Sistem kesehatan Indonesia 8. Karakteristik pemimpin dalam organisasi pembelajar 9. Karakter personal mastery dan mental model pemimpin 10. Karakter shared vision dan team learning seorang pemimpin 11. Persiapan pelaksanaan acara diskusi, seminar dengan pendekatan system 12. Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem Kesehatan 13. Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan 14. Presentasi hasil identifikasi pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan	
Metoda Pembelajaran	SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. 1. Ceramah, Tanya Jawab 2. Group Diskusi 3. Studi Kasus 4. Belajar Mandiri 5. Penugasan	
Uraian Beban Studi	Rincian untuk T: 2 SKS: - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester: 2 SKS x 50 menit x 14 mgg = 1400 menit/14 mgg = 100 menit / minggu = 1 jam 40 menit/minggu - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester :	

	2 SKS x 60 menit x 14 mgg = 1680 menit/14 mgg = 120 menit / minggu = 2 jam/minggu - Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: 2 SKS x 60 menit x 14 mgg = 1680 menit/14 mgg = 120 menit / minggu = 2 jam/ minggu Perhitungan untuk P: 1 SKS - Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/ semester: 1 SKS x 100 menit x 14 mgg = 1400 menit/ 14 mgg= 100 Menit / mgg = 1jam 40 menit / minggu - Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester Perhitungan jam Praktik kelas = 1 SKS x 70 menit x 14 mgg = 980 menit/ 14 mgg = 70 menit / mgg = 1 jam 10 menit/ minggu Total jam MK KB = 8 jam 30 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)
Evaluasi (Bobot disesuaikan dengan jumlah SKS)	1. UTS (30%) 2. UAS (40%) 3. Tugas (20%) 4. Kehadiran (10%)
Pustaka	1. Forsyth, Donelson R. 2010. Group Dynamics, fifth edition. Wadsworth Cengage Learning [e-book] 2. Hester, Patrick T., dan Kevin MacG. Adams. 2014. <i>Systemic Thinking: Fundamentals for Understanding Problem and Messes</i>. Switzerland: Springer International. [e-book] 3. Haines, Stephen (editor). 2004. <i>50 One-minute Tips for Leader: Using the Systems Thinking Approach</i>. California: System Thinking Press [e-book] 4. Batle-Fisher, Michele. 2015. <i>Application of System Thinking to Health Policy & Public Health Ethics: Public Health and Private Illness</i>. Switzerland: Springer International Publishing [e-book] 5. Tucker, Elissa, dan Sue Lam. 2014. "Dynamic Leadership – a Leadership Shortage Solution" dalam <i>Strategic HR Review</i> Vol. 13 No.4, Hal. 199 6. Cooper, Dominic. 2015. "Effective Safety Leadership: Understanding Types & Styles That Improve Safety Performance" dalam <i>Professional Safety</i> February 2015 hal. 49-53 7. Thomas, Neil (editor). 2004. <i>The John Adair Handbook of Management and Leadership</i>. London: Thorogood [e-book] 8. Trastek, Victor F., Neil W. Hamilton, dan Emily E. Niles. 2014. "Leadership Models in Health Care: A Case for Servant Leadership" dalam <i>Mayo Clinic Proceedings</i> Vol.89 No.3 Maret 2014. Hal. 374 9. Leveson, Nancy G. 2011. <i>Engineering A Safer World: Systems Thinking Applied to Safety</i>. MIT Press [e-book] 10. Senge, Peter M. 1990. <i>The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization</i>. New York: Currency Doubleday [e-book] 11. World Health Organization. 2009. <i>Systems Thinking for Health Systems Strengthening</i>. WHO Press. [e-book] 12. Bass, Bernard M. 2000. "The Future Leadership of Learning Organizations" dalam <i>The Journal of Leadership Studies</i> Vol.7 No.3 13. Adisasmito, Wiku. 2008. <i>Sistem Kesehatan</i>. Rajagrafindo Persada. 14. Northouse, Peter G. 2013. <i>Kepemimpinan: Teori dan Praktik, edisi Keenam</i>. Terjemahan: Ati Cahayani. Jakarta: Indeks. 15. Peraturan Presiden No.72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional 16. Rowitz, Louis. 2011. <i>Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat: Aplikasi dalam Praktik</i>. EGC. 17. https://www.youtube.com/watch?v=1L1c-EKOY-w
Dosen Pengampu	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH

Mata Kuliah Syarat	-						
Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)		Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	Kriteria	Penilaian	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu: - Mengetahui kontrak pembelajaran - Memahami manfaat mempelajari mata kuliah Kepemimpinan dan Berfikir Sistem	- Kontrak Pembelajaran - Manfaat dan pentingnya mempelajari Kepemimpinan dan Berfikir Sistem	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Belajar Mandiri	1	5
2	Mahasiswa mampu: - Memahami konsep pemimpin dan kepemimpinan - Memahami peran kepemimpinan di bidang Kesmas	- Pemimpin dan Kepemimpinan - Kepemimpinan dalam Kesehatan Masyarakat	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Belajar Mandiri	2	5
3	Mahasiswa mampu: - Memahami konsep sistem - Memahami cara berfikir secara sistemik (<i>system thinking</i>) - Mengaplikasikan <i>system thinking</i> dalam kehidupan sehari-hari	- Konsep Sistem - Berfikir Sistem - Aplikasi berfikir sistem	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Belajar Mandiri - Penugasan	3	10

4	Mahasiswa mampu memahami teori sistem dengan pendekatan/aksioma: - Sentralitas (<i>centrality axiom</i>) - Kontekstual (<i>contextual axiom</i>) - Tujuan (<i>Goal axiom</i>) - Operasional (<i>Operational axiom</i>)	- Teori sistem menurut <i>Centrality Axiom</i> - Teori sistem menurut <i>Contextual axiom</i> - Teori sistem menurut <i>Goal axiom</i> - Teori sistem menurut <i>Operational axiom</i>	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Studi Kasus - Belajar Mandiri - Penugasan	4	5
5	Mahasiswa mampu memahami teori sistem dengan pendekatan/aksioma: - Kelayakan (<i>viability axiom</i>) - Desain (<i>design axiom</i>) Informasi (<i>Information axiom</i>)	- Teori sistem menurut <i>Viability Axiom</i> - Teori sistem menurut <i>Design axiom</i> - Teori sistem menurut <i>Information axiom</i>	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Studi Kasus - Belajar Mandiri - Penugasan	5	5
6	Mahasiswa mampu: - Memahami cara mempraktikkan Berfikir Sistem - Memahami pendekatan ABC dalam Berfikir Sistem - Memahami pendekatan I-P-O dalam berfikir sistem	- Teknik berfikir sistem - Pendekatan ABC dalam Berfikir Sistem - Pendekatan I-P-O dalam berfikir sistem	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Studi Kasus - Belajar Mandiri - Penugasan	6	10
7	Mahasiswa mampu: Memahami sistem organisasi, politik, dan budaya dalam sistem kesehatan nasional	- Sistem Kesehatan Indonesia dalam perspektif subsistem organisasi, politik, dan budaya - Tugas kelompok: mengidentifikasi sistem	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	- Ceramah - Tanya Jawab - Group Diskusi - Studi Kasus - Belajar Mandiri - Penugasan	7	5

	b. Memahami sistem kesehatan di Indonesia dengan pendekatan I-P-O	kesehatan di Indonesia dengan pendekatan I-P-O					
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Mahasiswa mampu memahami karakteristik pemimpin dalam era Organisasi pembelajar	1. Organisasi pembelajar 2. Lima karakteristik pemimpin era Organisasi pembelajar	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	8	10
10	Mahasiswa mampu memahami karakter Personal Mastery dan Mental Models pada seorang pemimpin	1. Karakter Personal Mastery 2. Karakter Mental Models	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	9	5
11	Mahasiswa mampu memahami karakter Shared Vision dan Team Learning pada seorang pemimpin	1. Karakter Shared Vision 2. Karakter Team Learning	Penguasaan materi	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Studi Kasus ▪ Belajar Mandiri	10	10
12	Mahasiswa mampu memahami persiapan pelaksanaan acara diskusi format seminar, dengan pendekatan sistem	Persiapan pelaksanaan acara diskusi, seminar dengan pendekatan sistem	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	11	5
13	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi dengan pendekatan I-P-O pada sistem kesehatan yang ditugaskan oleh dosen pengampu	Presentasi kelompok 1 dan 2 sesuai dengan tugas yang diberikan dosen pengampu	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri ▪ Penugasan	12	5
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi dengan pendekatan I-P-O pada	Presentasi kelompok 3 dan 4 sesuai dengan tugas yang diberikan dosen pengampu	Ketepatan, Penguasaan	Pretest dan Posttes	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi	13	10

